

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang dampak perang Sudan terhadap peningkatan kekerasan perempuan dan bagaimana upaya *United Nations Fund for Population Activities* (UNFPA) dalam mengatasi masalah tersebut. UNFPA merupakan suatu organisasi yang bertujuan sebagai sumber bantuan internasional. Organisasi ini didirikan tahun 1969 di bawah wewenang *United Nations Development Programme* (UNDP) dengan program-program sebagai berikut; pertama, diperuntukan membiayai kepentingan kesehatan reproduksi termasuk keluarga berencana, jaminan kualitas ibu yang aman, pencegahan dan pengobatan penyakit menular seksual. Kedua, bantuan untuk masalah kependudukan di negara maju dan negara berkembang serta strategi untuk mengatasi dan ketiga, permasalahan yang berkaitan dengan status perempuan, termasuk kesenjangan gender dalam pendidikan (UNFPA, 2023).

Tahapan alur penerimaan bantuan UNFPA bagi suatu negara dilakukan berdasarkan tanggapan atas permintaan pemerintah. Dalam artian bahwa, membutuhkan inisiatif negara untuk secara mandiri meminta bantuan langsung ke UNFPA jika terjadi masalah yang berkorelasi dengan program-program yang disediakan dalam UNFPA. Sudan adalah salah satu negara yang berinisiatif meminta bantuan UNFPA dalam mengatasi peningkatan kekerasan terhadap perempuan sebagai dampak perang Sudan tahun 2023. Perang Sudan di tahun 2023 merupakan perang antara Angkatan Bersenjata Sudan (SAF) dan Pasukan Dukungan Cepat (RSF) yang terjadi di ibu kota Khartoum. Dampak perang Sudan sangat signifikan terutama mengancam keamanan perempuan di Sudan. Diketahui perang Sudan menimbulkan resiko kekerasan berbasis gender, terdapat sekitar 2,6 juta pengungsi, 53.000 ribu jiwa adalah perempuan yang sedang mengandung, sementara untuk menghindari pertempuran terdapat kurang lebih 730.000 orang yang mengungsi ke negara-negara tetangga seperti Mesir, Ethiopia, Republik Afrika Tengah, dan Sudan Selatan (Abbas, 2023). Di

sisi lain terjadi kematian tidak wajar dimana terdapat mayat tergelatak di jalan berhari-hari dan menimbulkan baubusuk, peristiwa ini terjadi di wilayah sungai Nil dimana tempat bertemunya sungai Nil Biru dan sungai Nil Putih. Berdasarkan data UNFPA Perempuan di Sudan mengalami eksploitasi, peningkatan pelecehan seksual dan kematian ibu hamil karena fasilitas kesehatan reproduksi mengalami kerusakan dan ditutup. Sementara layanan infrastruktur terjadi kerusakan parah yang mengakibatkan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Di sisi lain pemerintah tidak memiliki kekuatan yang cukup untuk dapat melindungi warga sipil khususnya bagi perempuan yang sedang mengandung dan anak kecil. Setiap perempuan harus berjuang untuk bertahan hidup. Kondisi politik sangat kacau memicu banyak pembiaran dan keamanan manusia yang tidak dapat dijamin oleh negara. Berdasarkan kondisi negara yang cenderung lemah dari segi keamanan terutama bagi keamanan perempuan, pemerintah Sudan berinisiatif meminta bantuan internasional, dalam rangka turut membantu mengatasi peningkatan kekerasan terhadap perempuan yang terjadi sesuai dengan program dalam UNFPA, yakni keamanan bagi ibu, ketimpangan gender dan praktik kekerasan bagi perempuan. Beberapa bantuan dilakukan UNFPA dimana menginisiasi bantuan yang disalurkan ke pemerintah nasional dan lokal, meningkatkan layanan kesehatan reproduksi dan memfasilitasi para tim medis untuk bisa beroperasi. Langkah-langkah tersebut belum secara detail menjelaskan bagaimana efektivitas UNFPA dalam menangani dampak perang Sudan, untuk itu penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana upaya UNFPA dalam mengatasi peningkatan kekerasan perempuan sebagai dampak perang Sudan 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya UNFP dalam mengatasi dampak perang Sudan terhadap peningkatan kekerasan perempuan ?

1.3 Tujuan Penelitian Berdasarkan pertanyaan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menunjukkan bagaimana dampak perang Sudan merugikan dan mengancam hak-hak perempuan.
2. Peran global dalam hal ini UNFPA dalam mengatasi peningkatan kekerasan di Sudan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait dampak perang berkorelasi dengan peningkatan kekerasan perempuan yang tanpa disadari hak asasi manusia telah diabaikan, serta bagaimana peran UNFPA dalam mengatasi masalah terkait.
2. Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lanjut, dengan hasil penelitian yang mengandung unsur kebaruan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini terdapat sistematika penulisan yang dapat diuraikan dari Bab I- Bab V antara lain :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latarbelakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II akan diuraikan terkait landasan teoritik, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir

2.1 Landasan Teori

2.2 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Berpikir

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada pembahasan ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari, metode penelitian, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Metode Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

- **BAB IV :**

- **BAB V PENUTUP**